

**PENDEKATAN KREATIF PENCIPTAAN TARI ANAK-ANAK: TARI KIPAS
DI SANGGAR GALATIAK PITAMEH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ADINDA RAHMASARI PUTRI
NIM. 19023002/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

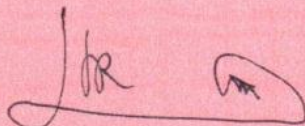
SKRIPSI

Judul : Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang
Nama : Adinda Rahmasari Putri
NIM/TM : 19023002/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2022

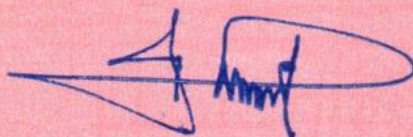
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

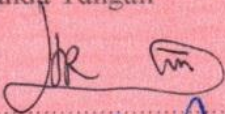
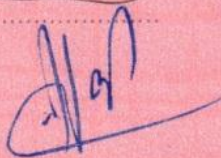
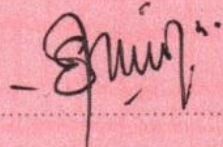
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas
di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang

Nama : Adinda Rahmasari Putri
NIM/TM : 19023002/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M, Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Nerosti, M, Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Rahmasari Putri
NIM/TM : 19023002/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Adinda Rahmasari Putri
NIM/TM. 19023002/2019

ABSTRAK

Adinda Rahmasari Putri, 2023. Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik. Departemen Seni Drama, Tari, Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang.

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dari penelitian kualitatif. Objek penelitiannya Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang dan difokuskan pada pendekatan kreatif penciptaannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu kajian pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam penciptaan Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh memiliki tiga tahapan yaitu (1) Tahap eksplorasi, yaitu tahapan yang memiliki kepekaan rasa dengan mendengarkan musik yang sudah dipilih sebagai musik pengiring pada Tari Kipas. (2) Tahap improvisasi yaitu, melakukan gerak secara spontan yang langsung dipraktekkan hasil pencarian gerak kepada penari anak-anak juga memiliki daya kreatif sebagai gerak yang diberikan lebih bervariasi dalam pembawaannya, seperti melakukan gerakan mengipas kewajahnya. (3) Tahap penyusunan/ Komposisi artinya sudah selesai dalam mengubah bentuk gerak dari tahap eksplorasi dan improvisasi yaitu berusaha membentuk gerak menjadi sebuah gerakan Tari Kipas yang utuh, mulai dari gerak masuk (mengawali tarian) sampai gerak ending (sebagai gerak penutup).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil' Alamin. Peneliti ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah hingga ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada prodi Pendidikan Sendratasik Departemen Seni Drama, Tari, Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum. Ph.D. Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum. Ph.D. Doen penguji I, ibu Herlinda Mansyur, SST, M.Sn. Dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang dibalik semua yang telah saya lakukan hingga sampai tahap ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.

5. Ibu Oktia Jusma Widyastuti, S.Pd. selaku narasumber sekaligus koreografer di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Teman-teman yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan yang maha kuasa memberi anugerah untuk segala pertolongan yang telah dipersembahkan kepada peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti meminta saran dan kritikan dalam bentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Tari	9
2. Tari Kreasi.....	9
3. Kreativitas	13
B. Penelirian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian	17
C. Lokasi Penelitian	18
D. Instrumen Penelitian.....	18
E. Jenis Data.....	19
F. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Teknik Anlisi Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
1. Letak Geografis Keberadaan Sanggar Galatiak Pitameh	23

2. Mata Pencaharian.....	24
3. Agama	25
4. Pendidikan	26
B. Gambaran Umum Sanggar Galatiak Pitameh	27
1. Berdirinya Sanggar Galatiak Pitameh.....	27
2. Organisasi Sanggar Galatiak Pitameh.....	29
a. Identitas Sanggar Galatiak Pitameh	29
b. Struktur Organisasi Sanggar Galatiak Pitameh	33
3. Profil Sanggar	34
a. Tari-Tari Yang Ada di Sanggar	34
b. Kegiatan Sanggar	35
1) Kegiatan Rurin Sanggar.....	35
2) Jadwal Latihan	39
3) Mengisi Acara	41
-Mengikuti Lomba-Lomba	41
-Mengemas Paket Pertunjukan.....	44
C. Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh	51
1. Asal Usul Tari Kipas.....	51
2. Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Kipas.....	53
a. Rangsangan Awal (Rangsangan Visual)	53
b. Proses Kreatif Penciptaan Tari Kipas.....	54
1) Tahap Eksplorasi	54
2) Tahap Improvisasi	55
3) Tahap Pembentukan	58
D. Bentuk Tari Kipas Sanggar Galatiak Pitameh	59
1. Gerak	59
a. Ragam Gerak	59
b. Deskripsi/ Uraian Gerak	61
c. Susunan Gerak	72
2. Pola Lantai.....	73
3. Penari	76
4. Musik Iringan	76

5. Tata Rias dan Busana.....	77
1) Tata Rias.....	77
a. Wajah.....	77
b. Aksesoris Kepala.....	78
2) Tata Busana.....	82
6. Properti.....	84
E. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pendidikan Masyarakat Setempat	25
Nama 2 Anggota Sanggar	28
Tabel 3. Jadwal Latihan	34
Tabel 4. Uraian Gerak Tari Kipas.....	57
1. Gerak Masuk.....	57
2. Ayun Mangipeh.....	58
3. Ayun Cabiak	59
4. Mangipeh Bukak	60
5. Kipeh Mngupu	61
6. Mangipeh Diagonal	62
7. Maayun Puta	63
8. Maayun Kiri.....	64
9. Transisi Berputar	65
10. Silang Sudut.....	65
11. Mangipeh nyiku	66
12. Gerak Ending	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gb. 1. Lokasi Sanggar Tari Galatiak Pitameh	22
Gb. 2. Kantor Lurah Tanjung Saba Pitameh	23
Gb. 3 Mesjid Al-Anhar	24
Gb. 4. SDN 33 Tanjung Saba Pitameh	26
Gb. 5. lomba Intern Sanggar Galatiak Pitameh	35
Gb. 6. lomba Intern Sanggar Galatiak Pitameh	36
Gb. 7. lomba Intern Tari Payung Sanggar Galatiak Pitameh	36
Gb. 8. Gebyar Sanggar Galatiak Pitameh	37
Gb. 9. Latihan Rutin Setiap Hari Minggu	39
Gb. 10. Latihan Rutin (Tari Payung) Setiap Hari Minggu	40
Gb. 11. Mengikuti Lomba di Museum Adityawarman	42
Gb. 12. Memperoleh Peringkat II Tari Berkelompok	42
Gb. 13 Pagelaran Tari Sanggar Tari Alang Babega	43
Gb. 14. Mengisi Acara Baralek Vivi dan Nino di Kalumbuk oleh Sanggar Galatiak Pitameh (Tari Kipas)	46
Gb. 15. Mengisi Acara Baralek Yusi dan Rian di Piai oleh Sanggar Galatiak Pitameh (Penari Tari Galombang dan Tari Kipas)	46
Gb. 16. Mengisi Acara Baralek Dian dan Riski di Kampung Jua oleh Sanggar Galatiak Pitameh (Tari Payung)	47
Gb. 17. Mengisi Acara Baralek Llina dan Latif di Pitameh oleh Sanggar Galatiak Pitameh (Tari Kipas)	47
Gb. 18. Berfoto bersama dengan wali murid Tari Kipas	48
Gb. 19. Mengisi Acara Baralek Weno dan Iyan di Kuranji oleh Sanggar Galatiak Pitameh	48
Gb. 20. Berfoto penari Tari Kipas dengan Oktia selaku Koreografer/pelatih Sanggar Galatiak Pitameh	49
Gb. 21. Foto bersama dengan pengantin dan penari Sanggar Galatiak Pitameh saat mengisi acara	49
Gb. 22. Mengisi Acara Baralek Yuan dan Nina di Lubeg oleh Sanggar Galatiak Pitameh	50

Gb. 23. Mengisi Acara Baralek di UNP.....	50
Gb. 24. Mengisi Acara Baralek di UNP.....	51
Gb. 25. Makeup Cantik Penari	77
Gb. 26. Potongan Motif.....	78
Gb. 27. Bunga.....	78
Gb. 28. Ikat Pinggang	79
Gb. 29. Sunting Bambu/Daun 5 Jari.....	79
Gb. 30. Tutup Sanggul	80
Gb. 31. Kalung Penari.....	80
Gb. 32. Tata Busana Tari Kipas	81
Gb. 33. Baju Penari.....	82
Gb. 34. Rok Penari.....	82
Gb. 35 properti Tari Kipas	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya juga merupakan suatu pola hidup menyeluruh, bersifat kompleks, abstrak, dan luas serta berperilaku komunikatif. Artinya dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak.

Kesenian merupakan transformasi dari sifat, nilai, serta tingkah laku yang ada dalam masyarakat. Kesenian adalah salah satu tradisi yang ada dimasyarakat, terdapat berbagai macam kesenian salah satunya seni tari. Pada dasarnya seni tari adalah media ekspresi atau sarana komunikasi yang digunakan seseorang dalam menyampaikan pesan. Kesenian merupakan cerminan identitas suatu masyarakat yang telah membudaya dan berkembang telah lama dalam suatu masyarakat.

Kota Padang merupakan salah satu kota yang ada di Pulau Sumatera, terkhusus Sumatera Barat. Kota Padang dikenal juga memiliki berbagai ragam budaya, salah satunya yang ada di Sanggar Galatiak Pitameh. Sanggar Galatiak Pitameh bertempat di Pitameh Tanjung Saba Nan XX merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung, Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Pembelajaran dilakukan untuk membangun kecerdasan, dengan demikian belajar menari adalah belajar melalui tari untuk menumbuhkembangkan kecerdasan anak. Bagi anak usia dini, belajar melalui tari merupakan salah satu stimulasi untuk melatih kecerdasan anak secara optimal dalam kapasitasnya. Antara lain dalam memunculkan ide dan belajar mengekspresikan ide tersebut melalui gerakannya dalam belajar menari kreatif.

Demikian dengan masyarakat kota Padang juga memiliki berbagai kesenian, seperti seni musik, seni drama, seni lukis, dan seni tari. Banyak tari-tarian di kota Padang terdapat diberbagai sanggar, salah satunya sanggar Galatiak Pitameh.

Berdasarkan wawancara dengan Oktia Jusma Widyastuti (13 Juni 2022) selaku pendiri sanggar, menjelaskan bahwa sanggar tari Galatiak Pitameh berdiri pada tanggal 1 Desember 2013. Sanggar ini merupakan tempat pembelajaran yang berbasis pendidikan non formal, yang mempelajari seni tari. Sanggar ini bisa dikatakan sebagai wadah pengembangan bakat diri anak terhadap seni tari karna anggota sanggarnya mulai dari usia 4 tahun sampai usia remaja tingkat SMP dan SMA. Kegiatan rutin belajar tari sanggar ini diadakan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada hari minggu. Kegiatan dilaksanakan secara rutin untuk dapat memacu potensi anak dalam berkesenian. Tari yang diajarkan di sanggar Galatiak Pitameh yaitu : Tari Batok, Tari Cewang, Tari Panen, Tari Limpapeh, Tari Alang Maraok, Tari Alang Babega, Tari Layang-Layang, Tari Piring dan Tari Kipas.

Tari kipas merupakan salah satu tari kreasi memakai properti kipas yang diciptakan oleh pendiri sanggar sekaligus koreografer pada tari ini. Tari kipas ini biasanya ditarikan oleh 5 orang penari perempuan yang berumur antara 8 tahun sampai 11 tahun. Tari kipas diciptakan dengan suasana gembira, yang didukung oleh musik yang sangat ceria. Musik yang digunakan pada Tari Kipas yaitu lagu yang dipopulerkan oleh Lesty Kejora pada tahun 2016 dengan judul lagu Zapin Melayu. Walaupun Tari Kipas ini menggunakan musik yang sudah ada, tetapi dengan gerakan melayu yang dibawakan oleh penari anak-anak yang sangat lincah juga menjadi suatu daya tarik setiap orang yang menontonnya. Selain tari ini ditarikan oleh penari anak-anak, salah satu yang menjadi ciri khas pada Tari Kipas ini adalah suasana tari yang bergembira dengan gerakan yang lemah gemulai serta memiliki karakter kecentilan dalam bergerak.

Latar belakang koreografer dalam menciptakan tari anak-anak ini karena melihat kondisi dari materi yang ada di sanggar lebih banyak tari-tari Minang, karena pada umumnya tari yang dilombakan yaitu tari Minang. Berlatarkan ini koreografer termotivasi untuk mengadakan pembaharuan, yaitu menciptakan tari dengan penari anak-anak yang bergenre Melayu. Tari ini bertujuan untuk memacu kemampuan anak dalam menari, agar mereka tidak hanya pintar menirukan Tari Minang. Salah satu tari anak-anak di sanggar Galatiak Pitameh ini adalah Tari Kipas. Hal yang menjadi kemudahan penata dalam menciptakan garapan ini adalah berdasarkan musik yang sudah ada dan sering didengar. Demikian juga pada musik tersebut juga terdapat penggalan-penggalan

bunyi musik yang dapat difungsikan sebagai perpindahan atau transisi gerak.

Astuti (2021: 63) garapan memunculkan ide dan menentukan konsep dalam memilih sumber dalam garapan dijadikan inspirasi sebagai tema garapan akan dijadikan dalam karya tari adalah pengertian proses. Proses itu adalah langkah awal pelaksanaan urutan atau kejadian yang sama saling terkait mengubah masukan menjadi keluaran. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber.

Proses kreatif adalah serangkaian tindakan yang menggunakan laku kreatif dalam menciptakan atau mengubah karya seni. Proses kreatif ini menyangkut orisinalitas bahwa karya seni tersebut adalah milik seniman yang dituangkan dalam karya seninya. Proses kreatif dimulai dari dalam diri manusia berupa pikiran, perasaan atau imajinasi kreatif kemudian dituangkan menggunakan media dan teknik tertentu setelah melalui berbagai tahapan, sehingga dapat melahirkan karya-karya kreatif. Sugiarto (2019: 11) ide, tindakan, atau produk yang bisa mengubah domain yang ada, atau menjadikan domain baru dari domain sebelumnya itu adalah pengertian dari proses kreativitas.

Pada Tari Kipas ini yang diciptakan juga memiliki daya kreatif dalam penciptaannya. Dari musik yang menjadi rangsangan awal dalam pencarian gerak, hingga bagaimana cara kerja seorang koreografer memberikan gerak atau mentransfer gerak kepada penari yang masih anak-anak agar gerak yang diberikan dapat dilakukan olehnya. Salah satu cara

kreatif yang dilakukan oleh penata yaitu dengan membiarkan anak-anak tersebut berekspresi sesuai dengan kemampuannya yang dieksplor melalui properti yang dipakai yaitu kipas, setelah itu koreografer memberikan gerak agar penari anak-anak itu tidak lagi ragu terhadap gerak yang akan dilakukannya. Sejalan dengan yang dikatakan Kasi Amanda (2022: 5) bahwa proses kreatif dalam koreografi tari atau susunan sebuah tari sangat diperlukan bentuk kreasi serta kreativitas dalam penciptaan tari sehingga hasil dari proses kreativitas tersebut dapat dilestarikan serta dikembangkan ke bentuk tari kreasi baru yang kreatif.

Penciptaan Tari Kipas bertujuan sebagai wadah atau materi baru bagi anak-anak. Pada awal Tari Kipas diciptakan sudah ditampilkan dalam lomba tari kreasi berkelompok yang diadakan pada gebyar-gebyar sanggar tingkat provinsi. Awal keikutsertaan pada kegiatan lomba tersebut, Tari Kipas mendapat peringkat harapan 2. Karena pada dasarnya kriteria dari lomba-lomba yang diadakan yaitu tari minang, sedangkan tari kipas ini merupakan tari hiburan yang bernuansa melayu. Tari kipas juga difungsikan sebagai sarana hiburan yang dipertunjukkan pada acara pesta perkawinan (baralek). Sejak mulai penampilan Tari Kipas ini pada acara tersebut, banyak dari penonton yang terhibur serta menyukai tari Kipas ini (wawancara dengan Oktia Jusma Widyastuti, S.Pd. pada tanggal 27 Desember 2022).

Artinya keberadaan Tari Kipas yang diciptakan oleh Sanggar Galatiak Pitameh banyak disukai konsumen yang menggunakan jasa sanggar ini, karna kelincahan penari anak-anak dalam bergerak. Selain itu

penari juga pandai dalam pertunjukannya, seperti ekspresi gembira pada wajah, penguasaan panggung, serta penguasaan pola lantai meskipun terkadang pernah menari pada panggung yang tidak begitu luas. Tari Kipas ini memiliki daya tarik tersendiri dengan penari anak-anak yang menarikannya sehingga banyak penonton yang gemar pada setiap kali tari ini ditampilkan.

Dari bentuk Tari Kipas yang sudah sering ditampilkan oleh sanggar Galatiak Pitameh ini yang disukai oleh masyarakat dapat dikatakan hasil dari kerja koreografer dalam memacu daya kreatif yang dilakukan dan juga terhadap anak-anak. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dari Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh dari pendekatan kreatif yang dilakukan koreografer terhadap penciptaan tari anak-anak.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, berbagai masalah yang dapat diteliti, diantaranya:

1. Asal usul Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh.
2. Fungsi Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh
3. Pendekatan kreatif penciptaan tari anak-anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis sengaja membatasi permasalahan, supaya tidak melebar keberbagai hal. Maka permasalahan tentang

Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diungkap yaitu “Bagaimanakah Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan “Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang”.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), khususnya Departemen Sendratasik program studi Seni Tari sebagai bahan apresiasi serta penyebarluasan informasi yang berisikan ilmu mengenai Pendekatan Kreatif Penciptaan Tari Anak-Anak: Tari Kipas di Sanggar Galatiak Pitameh Kota Padang dan dapat sebagai referensi dan bahan acuan bagi peneliti lainnya.
2. Bagi peneliti sebagai peneliti pemula untuk menambah pengetahuan dalam bidang Seni Tari terutama dalam bidang penelitian.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi, masukan dan bisa juga sebagai referensi bagi peneliti berikutnya ataupun pihak-pihak terkait sehingga masyarakat bisa menelaah dan mengapresiasi karya seni khususnya seni tari.

4. Penelitian ini berguna untuk berbagai pihak, baik bagi pembaca, kalangan akademis, seniman, masyarakat, dan penulis khususnya.